



Marlina Evi Yanti¹
 Desriyeni²

EVALUASI IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SNP 12:2017) DI PERPUSTAKAAN SMKN 1 LEMBAH GUMANTI

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 12:2017) di Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti; (2) evaluasi implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 12:2017) di Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Informan dalam penelitian ini terdapat 3 orang yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan pustakawan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. (1) implementasi standar nasional perpustakaan No.12 Tahun 2017 di SMKN 1 Lembah Gumanti menunjukkan; (a) standar koleksi yang belum sesuai dengan (SNP) adalah jumlah koleksi, jenis koleksi perpustakaan, jumlah koleksi referensi tidak terpenuhi, perawatan bahan perpustakaan belum optimal sedangkan yang sudah memenuhi standar meliputi pengelolaan bahan perpustakaan, cacah ulang dan penyiangan; (b) standar sarana dan prasarana yang belum memenuhi SNP adalah gedung, area, dan sarana prasarana sedangkan yang sudah memenuhi (SNP) adalah lokasi perpustakaan (c) standar pelayanan yang belum sesuai standar yaitu jam layanan, jenis layanan serta tidak memiliki program seperti program wajib baca, literasi informasi, dan pendidikan pemustaka, sedangkan yang sudah sesuai standar yaitu laporan, dan kerja sama. (d) standar tenaga perpustakaan yang belum sesuai dengan standar yaitu jumlah pustakawan hanya satu orang sedangkan yang sudah sesuai dengan standar yaitu kualifikasi tenaga pustakawan dan kualifikasi kepala perpustakaan. (e) standar penyelenggaraan belum sesuai dengan standar yaitu, pendirian perpustakaan, Nomor Pokok Perpustakaan, struktur organisasi, program kerja belum dibuat secara tertulis, sedangkan yang sudah sesuai standar adalah penyelenggaraan perpustakaan. (f) standar pengelolaan perpustakaan yang belum sesuai dengan standar yaitu belum memiliki visi dan misi perpustakaan, sedangkan yang sudah memenuhi yaitu tujuan, kebijakan, tugas, fungsi dan anggaran perpustakaan. (2) evaluasi implementasi Standar Nasional Perpustakaan No.12 Tahun 2017 di SMKN 1 Lembah Gumanti menunjukkan komponen SNP belum diterapkan dan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No.12 Tahun 2017.

Kata Kunci: Evaluasi, Penerapan, Standar Nasional Perpustakaan

Abstract

The aim of this research is to describe (1) the implementation of the National Library Standards (SNP 12:2017) in the SMKN 1 Lembah Gumanti Library; (2) evaluation of the implementation of National Library Standards (SNP 12:2017) in the Gumanti Valley Vocational School 1 Library. This type of research is qualitative research with descriptive methods. Sampling was taken using purposive sampling technique. There were 3 informants in this research, namely the school principal, library director and librarian. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observation and documentation. The data analysis technique is carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research

^{1,2}Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
 email: Marlinaevi802@gmail.com. Desriyeni@fbs.unp.ac.id

results show that. (1) implementation of national library standards No.12 of 2017 at SMKN 1 Lembah Gumanti shows; (a) collection standards that are not in accordance with (SNP) are the number of collections, type of library collection, number of reference collections that are not met, maintenance of library materials is not optimal, while those that meet the standards include managing library materials, re-counting and weeding; (b) facilities and infrastructure standards that do not meet the SNP are buildings, areas and infrastructure, while those that meet (SNP) are library locations (c) service standards that do not meet the standards, namely service hours, types of services and do not have programs such as programs compulsory reading, information literacy, and user education, while those that comply with standards are reports and collaboration. (d) library staff standards that are not in accordance with the standards, namely the number of librarians is only one person, while those that are in accordance with the standards are the qualifications of librarian staff and the qualifications of the library head. (e) the implementation standards are not yet in accordance with the standards, namely, the establishment of the library, the Library Identification Number, the organizational structure, the work program has not been written down, whereas what is in accordance with the standards is the administration of the library. (f) library management standards that do not comply with the standards, that is, they do not have a library vision and mission, while those that do meet the library's goals, policies, duties, functions and budget. (2) evaluation of the implementation of National Library Standard No.12 of 2017 at SMKN 1 Lembah Gumanti shows that the SNP component has not been implemented and is in accordance with National Library Standard No.12 of 2017

.Keywords: Evaluation, Implementation, National Library Standards

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah lokasi di mana berbagai jenis buku dan publikasi lainnya dikumpulkan untuk digunakan pengguna sebagai sumber belajar, selain itu perpustakaan juga berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Menurut Suwarno yang dikutip oleh (Izatihana, 2020) menegaskan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi merupakan landasan bagi setiap organisasi, khususnya lembaga pendidikan yang perlu melakukan penyesuaian terhadap perubahan. Perpustakaan sekolah adalah salah satu jenis perpustakaan yang ditujukan untuk lembaga pendidikan sebagai alat bantu proses belajar mengajar, menumbuhkan budaya membaca, membantu anak-anak menemukan minat dan keterampilan mereka, dan meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa. Fokus utama pengelola perpustakaan harus memastikan bahwa perpustakaan mereka memenuhi standar nasional perpustakaan, hal ini akan jauh lebih efektif ketika perpustakaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, dan sebagai hasilnya kinerja pengelola perpustakaan atau pustakawan akan diuntungkan (Maulidiyah & Roesminingsih, 2020).

Panduan pengelolaan perpustakaan sekolah telah diatur didalam Undang Undang yaitu UU Nomor 43 Tahun 2017, yang kemudian diatur secara rinci tentang teknis pelaksanaannya pada Standar Nasional Perpustakaan yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mengeluarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan di perpustakaan agar lebih baik, guna mengembangkan perpustakaan sekolah unggul yang dapat melayani dan memenuhi kebutuhan pembaca akan sumber informasi. Berdasarkan peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah yang telah ditetapkan pada tanggal 27 maret 2017 meliputi beberapa komponen yang harus diterapkan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah yaitu, standar koleksi, standar sarana prasarana, standar pelayanan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, standar pengelolaan perpustakaan. Setelah suatu program dilaksanakan, perlu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dan apakah penerapannya sudah sesuai dengan standar yang ada sehingga perlu diadakan sebuah evaluasi. Menurut (Widyaningsih, 2017) evaluasi merupakan suatu proses dalam mengumpulkan informasi dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang ada. Evaluasi dapat digunakan untuk menentukan alternatif-alternatif yang diupayakan untuk memperbaiki tujuan perpustakaan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil observasi awal di Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti ditemukan beberapa permasalahan, pertama perpustakaan tersebut hanya memiliki satu orang pustakawan profesional yang berasal dari bidang ilmu perpustakaan. Kedua, ketersediaan koleksi pada

Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti belum terpenuhi hal ini dapat dilihat dari jumlah koleksi diantaranya untuk buku nonfiksi berjumlah 20.459 eksemplar, buku fiksi berjumlah 1.500 eksemplar, dan untuk buku referensi berjumlah 53 eksemplar yang terdiri dari 50 kamus bahasa Inggris dan 3 ensiklopedia, sedangkan koleksi audio visual, rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik dan lainnya belum dimiliki, berdasarkan data jumlah buku tahun 2023 Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti. Ketiga, penyusunan koleksi perpustakaan yang terdapat di rak buku sebagian belum tersusun dengan rapi. Menurut hasil wawancara dengan pustakawan, hal tersebut terjadi karena rak buku di Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti belum semuanya ditempelkan label subjek dan nomor klasifikasi di rak buku dan mayoritas buku adalah buku pelajaran sehingga pustakawan belum bisa mengelompokkan koleksi buku yang ada sesuai dengan subjeknya. Keempat, ruangan perpustakaan hanya terdiri satu ruangan perpustakaan namun belum cukup untuk menampung semua koleksi yang ada. Kelima, kegiatan cacah ulang atau kegiatan penghitungan kembali koleksi yang dimiliki perpustakaan untuk mengetahui jumlah koleksi, jajarannya koleksi dan jajarannya katalog belum optimal dilakukan di perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi implementasi peraturan yang dikeluarkan oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah di Perpustakaan Sekolah SMKN 1 Lembah Gumanti, karena menurut peneliti dan hasil wawancara dengan pustakawan di SMKN 1 Lembah Gumanti setelah peraturan Standar Nasional Perpustakaan dikeluarkan hingga saat ini belum pernah dilakukan evaluasi secara komprehensif sehingga belum diketahui sejauh mana keberhasilan dan keefektifan dari peraturan yang telah dikeluarkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SNP 12:2017) di Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif, dengan metode penelitian adalah deskriptif, Latar tempat dari penelitian yang akan dilakukan adalah di SMKN 1 Lembah Gumanti yang berada di Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Entri data yang akan dilakukan diperoleh dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Kehadiran peneliti ialah untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi penelitian, beberapa hal yang dilakukan yaitu, berkunjung langsung ke perpustakaan, mengamati sarana dan prasarana serta koleksi yang terdapat di Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti, agar dapat melihat dan mendeskripsikan bagaimana keadaan perpustakaan tersebut. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling yaitu pemilihan informan tertentu secara sengaja berdasarkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga lebih dapat dipercaya dibandingkan informan lainnya. Informan dalam penelitian ini terdapat 3 orang yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan pustakawan. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi: lembar observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, wawancara terarah, pengumpulan data observasi, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk keabsahan data. Teknik triangulasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Proses pengorganisasian dan pengkategorian data dari observasi, dokumen, dan hasil wawancara dikenal dengan istilah analisis data, metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 12:2017)

a. Standar Koleksi Perpustakaan

Menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP) terdapat beberapa jenis koleksi yang harus dimiliki oleh perpustakaan sekolah diantaranya karya cetak, karya rekam, dan dalam bentuk sumber elektronik, namun Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti belum memiliki semua jenis koleksi yang ditetapkan di dalam SNP, berdasarkan hasil observasi dan wawancara

perpustakaan ini hanya memiliki jenis karya cetak seperti buku teks berdasarkan kurikulum, buku fiksi, buku nonfiksi, dan buku referensi, sedangkan untuk jenis karya rekam dan sumber elektronik belum dimiliki oleh Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti. Berdasarkan pendapat (Sirojul Munir, 2009) jenis koleksi perpustakaan sekolah dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu buku teks utama, buku pelengkap, buku rujukan (kamus, ensiklopedia, buku petunjuk, bibliografi, indeks dan abstrak serta sumber geografis), buku fiksi/ non fiksi, serta majalah, surat kabar, dan bahan bukan buku. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa jenis koleksi di perpustakaan sekolah tidak hanya terfokus pada jenis karya cetak, untuk itu pihak perpustakaan harus berusaha memenuhi jenis koleksi perpustakaan dengan berpedoman pada SNP yang telah ditentukan.

Implementasi standar koleksi perpustakaan di SMKN 1 Lembah Gumanti masih belum sepenuhnya memenuhi SNP. Jenis koleksi yang tersedia terbatas pada buku teks, buku fiksi, buku nonfiksi, dan referensi, namun belum mencakup koleksi audio visual, rekaman suara, video, dan sumber elektronik. Meskipun jumlah koleksi Jumlah koleksi perpustakaan terdapat beberapa jenis yaitu buku nonfiksi berjumlah 20.459 eksemplar, buku fiksi berjumlah 1.500 eksemplar, dan untuk buku referensi berjumlah 53 eksemplar dengan 24 rombongan belajar dengan rata-rata jumlah siswa per kelas yaitu 35 orang, serta penambahan jumlah koleksi setiap tahun telah sesuai dengan aturan SNP, namun Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti tidak melanggan surat kabar dan majalah minimal 3 judul surat kabar hal ini menyebabkan tidak semua aspek dari aturan SNP 12:2017 yang telah ditetapkan Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti. Koleksi referensi juga masih terbatas jenisnya, cacah ulang dan penyiangan dilakukan dalam periode 1 tahun sekali di SMKN 1 Lembah Gumanti. Keterbatasan standar koleksi ini dapat menghambat pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka secara komprehensif. Pihak perpustakaan perlu mempertimbangkan penambahan ragam koleksi, terutama dalam format digital dan multimedia, untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan mendukung gaya belajar siswa yang beragam.

b. Standar Sarana dan Prasarana

Sarana perpustakaan adalah perlengkapan perpustakaan dalam barang-barang yang diperlukan staf, pustakawan, dan pemustaka didalam perpustakaan sebagai penunjang fungsi perpustakaan. sarana dapat berbentuk barang atau fasilitas serta ruang atau gedung, terdapat beberapa beberapa peralatan pokok serta peralatan penunjang perpustakaan yang diatur didalam SNP. Aspek sarana dan prasarana menjadi salah satu kelemahan utama perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti. Perpustakaan belum memiliki gedung khusus dan masih menggunakan ruang kelas dengan luas yang tidak memenuhi standar dengan luas gedung 9m² x 8m² dengan keseluruhan rombongan belajar siswa terdiri dari 24 rombongan belajar. Hal ini berdampak pada keterbatasan area layanan, seperti area baca yang hanya dapat menampung 10 orang. Beberapa sarana penting seperti meja multimedia dan lemari katalog juga belum tersedia. Keterbatasan ruang dan sarana ini dapat menghambat kenyamanan dan efektivitas layanan perpustakaan. Pihak sekolah perlu memprioritaskan pembangunan gedung perpustakaan yang representatif serta melengkapi sarana pendukung sesuai standar untuk meningkatkan kualitas layanan.

c. Standar Pelayanan Perpustakaan

Kualitas layanan perpustakaan mengacu kepada kebutuhan pemustaka. Oleh sebab itu, layanan yang baik adalah layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka. Maka perpustakaan yang baik merupakan perpustakaan yang dapat memberikan pelayanan kepada setiap pemustaka secara cepat dan tepat. Menurut (Nuha, 2014) pelayanan perpustakaan adalah jasa pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada para penggunanya dalam memanfaatkan bahan pustaka yang dimiliki. kualitas pelayanan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diwujudkan, karena merupakan ujung tombak perpustakaan. terdapat beberapa indikator standar pelayanan Perpustakaan yang diterapkan Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumant, sebagai berikut.

Dalam aspek pelayanan, perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti masih perlu banyak perbaikan. Jam layanan belum memenuhi standar 8 jam per hari. Jenis layanan masih terbatas pada layanan sirkulasi, belum mencakup layanan referensi dan literasi informasi. Program wajib baca dan pendidikan pemustaka juga belum dilaksanakan. Keterbatasan layanan ini dapat mengurangi pemanfaatan perpustakaan secara optimal oleh pemustaka. Perpustakaan perlu

mengembangkan variasi layanan, termasuk layanan berbasis teknologi informasi, serta merancang program-program yang dapat meningkatkan literasi informasi dan minat baca siswa.

d. Standar Tenaga Perpustakaan

Tenaga perpustakaan atau pustakawan merupakan seseorang yang berperan dalam melakukan pelayanan di perpustakaan, untuk mengelola perpustakaan sekolah diperlukan tenaga teknis perpustakaan yang memahami dimensi kompetensi perpustakaan sekolah. Idealnya tenaga perpustakaan di sekolah/ madrasah telah memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar tenaga perpustakaan sekolah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan yang telah ditetapkan. Jumlah tenaga perpustakaan di SMKN 1 Lembah Gumanti masih belum memenuhi standar, dimana hanya terdapat satu orang pustakawan untuk 24 rombongan belajar. Hal ini dapat menyebabkan beban kerja yang berlebihan dan menghambat pengembangan layanan perpustakaan. Penambahan tenaga perpustakaan perlu menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas dan cakupan layanan di SMKN 1 Lembah Gumanti.

e. Standar Penyelenggaraan

Penyelenggaraan perpustakaan merupakan kumpulan seluruh aktifitas yang meliputi beberapa bagian yaitu perencanaan, pengelolaan, pembinaan, pendayagunaan, dan pengawasan perpustakaan. keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan dimulai dengan memberikan pengalaman menyenangkan bagi pemustaka dalam proses penelusuran informasi. Panduan penyelenggaraan telah dimuat di dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 yang menjelaskan bahwa Pendirian perpustakaan sekolah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Beberapa aspek penyelenggaraan perpustakaan di SMKN 1 Lembah Gumanti belum memenuhi standar, seperti belum adanya Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), struktur organisasi yang belum lengkap, Hal ini menunjukkan perlunya penguatan aspek manajerial perpustakaan.

f. Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan perpustakaan adalah kegiatan yang ada di perpustakaan yang meliputi kegiatan mulai dari pengolahan sampai dengan pelayanan pengguna perpustakaan. didalam pengelolaan perpustakaan terdapat beberapa indikator yang ditentukan oleh SNP No.12 Tahun 2017 yaitu visi, misi, tujuan perpustakaan, kebijakan pengelolaan perpustakaan, tugas perpustakaan, fungsi perpustakaan, anggaran. Penerapan SNP pada pengelolaan perpustakaan di SMKN 1 Lembah Gumanti belum optimal seperti belum adanya visi misi dan kebijakan tertulis perpustakaan. Meski demikian, beberapa aspek positif juga ditemukan, seperti sudah adanya tujuan perpustakaan yang jelas, pelaksanaan tugas-tugas perpustakaan sesuai standar, serta adanya anggaran khusus perpustakaan dari APBN dan BOS. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dari pihak sekolah untuk mengembangkan perpustakaan. serta belum adanya visi misi dan kebijakan tertulis perpustakaan.

SIMPULAN

Evaluasi implementasi SNP di Perpustakaan SMKN 1 Lembah Gumanti menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara kondisi aktual dengan standar yang ditetapkan. Aspek sarana prasarana, khususnya ketersediaan gedung dan ruang yang memadai, menjadi prioritas utama yang perlu ditingkatkan. Selain itu, pengembangan koleksi, peningkatan ragam layanan, penambahan tenaga perpustakaan, serta penguatan aspek manajerial juga perlu mendapat perhatian khusus.

Pemenuhan standar nasional perpustakaan tidak hanya akan meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan dukungan yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan di sekolah untuk mengembangkan perpustakaan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Izatihana, A. (2020). Peran Pustakawan Mtsn 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjung Siswa Pada Perpustakaan. "jurnal ilmu perpustakaan, Vol. 9, No. 1.
- Maulidiyah, A., & Roesminingsih. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4),.

- Nuha, U. (2014). Meningkatkan Kualitas Pelayanan perpustakaan Dengan Pendekatan Bilingual. *Libraria*.
- Sirojul Munir. (2009). Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan SMP Islam Al-Syukro.
- Widyaningsih, F. (2017). Evaluasi Penyelenggaraan Perpustakaan di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta. *Hanata Widya*.